

APLIKASI MICROSOFT VISUAL BASIC 6.0 SISTEM PENJUALAN PADA TOKO CAT UTAMA PUTRA SEMARANG

Ayu Nugraheni Diantoro, Nikmatuniayah

Politeknik Negeri Semarang Jl.Prof Sudarto,SH Tembalang Semarang 50275
ayu.nugraheni.diantoro@hotmail.com; nikmatuniayah@rocketmail.com

Abstract

Purposes of this paper is design application data processing for sales system at Utama Putra Paint Store Semarang by Microsoft Visual Basic 6.0. Sales system at Utama Putra Paint Store Semarang still manually, so need to make information system better and useful for Utama Putra Paint Store Semarang. Data collection methods used are observation, interview, and literatur study. Writing methods used are description and exposition. Information system development methods are planning, analysis, design, and implementation. Making application sales system using Microsoft Visual Basic 6.0, storage by using Mirosoft Access and using Crystal Report as media reporting. Result of preparation this research are computerized application sales system application for Utama Putra Paint Store Semarang that can generate more quickly, precise, effective and accurate reports sales transaction.

Keyword : Application, Microsoft Visual Basic 6.0, Sales System

Tujuan paper ini adalah merancang aplikasi pengolahan data untuk sistem penjualan pada Toko Cat Utama Putra Semarang dengan *Microsoft Visual Basic 6.0*. Sistem penjualan pada Toko Cat Utama Semarang masih secara manual, sehingga perlu membuat sistem informasi yang baik dan berguna untuk Toko Cat Utama Putra Semarang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi pustaka. Metode penulisan yang digunakan adalah deskripsi dan eksposisi. Metode pengembangan sistem informasi meliputi perencanaan, analisis, desain, dan implementasi. Pembuatan aplikasi sistem penjualan dengan menggunakan *Microsoft Visual Basic 6.0*, penyimpanan dengan menggunakan *Mirosoft Access* serta menggunakan *Crystal Report* sebagai media pelaporannya. Hasil dari penyusunan penulisan ini berupa aplikasi sistem penjualan terkomputerisasi untuk Toko Cat Utama Putra Semarang yang dapat menghasilkan laporan transaksi penjualan yang lebih cepat, tepat, efektif, dan akurat.

Kata kunci : Aplikasi Microsoft Visual Basic 6.0, Sistem Penjualan

PENDAHULUAN

Informasi yang berkualitas merupakan salah satu keunggulan kompetitif bagi suatu organisasi. Dalam sistem informasi akuntansi, kualitas informasi yang diberikan adalah penting untuk keberhasilan sistem. Didukung oleh perkembangan dunia teknologi informasi, yang mau tidak mau membuat setiap perusahaan harus melakukan otomatisasi pekerjaan dengan memanfaatkan teknologi informasi. Mihalache (2011) mengungkapkan, bahwa perkembangan informasi terbaru dan teknologi komunikasi telah menyebabkan pembangunan perusahaan terpadu dengan sistem yang membuat penyimpanan, akses, dan transfer informasi semakin mudah diakses dan bergerak. Menurut Park (2011), dengan kemajuan informasi teknologi yang berlaku, pedagang diberi kemampuan yang meningkat secara signifikan untuk mengelola perdagangan dan keuangan.

Imbar dan Tirta (2011), seiring dengan semakin ketatnya persaingan dalam dunia bisnis, keberadaan pengolahan data menjadi informasi secara terkomputerisasi menjadi sangat penting. Hal itu dikarenakan pengolahan data secara terkomputerisasi dapat memberikan kontribusi yang besar untuk kinerja suatu perusahaan. Jika dibandingkan pengolahan data secara manual, pengolahan data secara terkomputerisasi memiliki kelebihan, seperti: pengolahan data yang cepat dan akurat, mendukung pengolahan data dalam skala besar. Penjualan merupakan tulang punggung perusahaan dagang untuk mengembangkan usaha dalam rangka memperoleh lebih banyak keuntungan. Sebagai ujung tombak dalam memasarkan produk kepada konsumen. Perusahaan akan terus dapat berkembang untuk meningkatkan penjualan apabila aktivitas penjualan dikelola dengan

baik salah satunya adalah dengan pencatatan penjualan yang cepat dan tepat dalam upaya laporan penjualan.

Toko Cat Utama Putra Semarang adalah toko yang menjual berbagai jenis cat serta menjual bahan bangunan. Sistem penjualannya pun terdiri dari penjualan tunai. Adapun aktivitas pencatatan penjualan yang ada pada Toko Cat Utama Putra Semarang masih menggunakan sistem manual. Sehingga banyak mengalami hambatan dalam kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu, penggunaan sistem terkomputerisasi mempunyai banyak kelebihan antara lain, dapat membantu meringankan pekerjaan karyawan karena sistem terkomputerisasi dapat menghasilkan informasi lebih cepat dari pada sistem manual serta dapat mengurangi tingkat kesalahan karena ketelitian komputer lebih tinggi dari pada manusia dan dapat melakukan posting serta menghasilkan laporan secara otomatis.

Pengolahan data penjualan yang dilakukan oleh Toko Cat Utama Putra Semarang masih menggunakan sistem manual serta pendokumentasian terhadap transaksi penjualan yang terjadi masih kurang cepat, sehingga tidak efisien dan tidak efektif. Oleh karena itu, tidak dapat membantu manajemen untuk mengambil keputusan secara cepat, tepat, dan akurat, sehingga diperlukan sistem penjualan yang sesuai yaitu sistem penjualan yang terkomputerisasi. Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah dapat dinyatakan dengan pernyataan bagaimana merancang sistem informasi yang baik dan berguna untuk Toko Cat Utama Putra Semarang.

METODE

“Sistem informasi (*information system*) adalah serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada para

pengguna” (Hall, 2009 : 9). “Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis” (Krismiaji, 2010 : 4). Penjualan termasuk dalam pendapatan yang merupakan salah satu aktivitas perusahaan yang membebaskan pelanggan atas barang atau jasa yang dijual baik tunai maupun kredit. Menurut Hermawan dan Masyhad (2006:164), penjualan adalah aliran kas masuk atau aktiva lain yang timbul karena perusahaan menjual barang dagangan.

Penjualan barang dapat terjadi ketika perusahaan melakukan proses penjualan kepada pihak lain. Berikut ini fungsi yang terkait dalam sistem penjualan secara manual (Krismiaji, 2010:281-285), yaitu fungsi Petugas Penjualan, fungsi Kasir, fungsi Pemegang Buku Jurnal, fungsi Bagian Buku Besar dan fungsi Bagian Audit. Nota Penjualan dan Bukti Setor Bank merupakan bukti transaksi yang terkait, sedangkan catatan akuntansi yang digunakan Jurnal Penjualan, Jurnal Penerimaan Kas dan Buku Besar. Laporan yang dihasilkan adalah Daftar Penerimaan Kas dan Laporan Analisis Penjualan.

Menurut Krismiaji (2010 : 269) siklus pendapatan adalah serangkaian kegiatan bisnis yang terjadi secara berulang dan kegiatan pengolahan informasi, yang berhubungan dengan penyerahan barang dan jasa kepada pelanggan dan penerimaan pembayaran kas dari penyerahan barang dan jasa tersebut. Sistem informasi penjualan adalah sistem yang menyajikan informasi penjualan secara komputerisasi pada suatu organisasi bisnis. Sistem *point of sale* (POS) adalah sistem yang digunakan oleh toko bahan makanan, pusat pertokoan, dan jenis penjualan eceran lainnya. Penerimaan kas hanya dari uang tunai, cek, dan kartu pembayaran tunai. Perusahaan tidak

menyimpan rekening pelanggan (Hall, 2009 : 261).

Dalam kondisi perusahaan yang hidup dalam sebuah lingkungan kompetisi yang ketat dan berubah secara terus menerus, maka perusahaan memerlukan cara baru yang lebih cepat dan lebih dapat dipercaya dalam memperoleh informasi. Perubahan yang terjadi di lingkungan usaha umumnya bersifat konstan dan sering terjadi, sehingga kebanyakan organisasi juga mengikuti perubahan tersebut dengan mengubah sistem informasi akuntansinya dengan pola yang sama. Seberapa besarnya perubahan terhadap sebuah sistem, upaya perbaikan yang dilakukan tetap melalui sebuah proses yang sama yang disebut daur hidup pembuatan sistem atau SDLC (*systems development life cycles*).

Menurut Romney dan Steinbart, (2004:191), bagan alir adalah teknik analisis yang dipergunakan untuk mendeskripsikan beberapa aspek dari sistem informasi secara jelas, ringkas, dan logis. Bagan alir menggunakan serangkaian simbol standar untuk mendeskripsikan melalui gambar prosedur pemrosesan transaksi yang digunakan perusahaan, dan arus data yang melalui sistem.

Pembuatan model data adalah proses mendefinisikan sebuah *database* sehingga *database* benar-benar mengekspresikan seluruh komponen kunci sebuah lingkungan organisasi. Dua jenis alat yang digunakan untuk melaksanakan pembuatan model data adalah model data *REA* dan diagram *Entity-Relationship* (Krismiaji, 2010:145-149). Model data REA dirancang secara eksplisit untuk digunakan dalam merancang sebuah *database*. REA adalah sebuah akronim yang menunjukkan bahwa model data ini berisi informasi tentang tiga jenis obyek yang sangat fundamental, yaitu *Resources* (Sumberdaya), *Events* (kejadian/transaksi), dan *Agents* (individu). Sebuah diagram E-R menggambarkan

entity dengan sebuah kotak, dan hubungan antar *entity* digambarkan dengan anak panah dan diamond. Ada empat jenis hubungan antar *entity* yang menunjukkan kardinalitas maksimum (Krisniaji, 2010:149), hubungan *One-to-One* (1:1), hubungan *One-to-Many* (1:*), hubungan *Many-to-One* (*:1), dan hubungan *Many-to-Many* (*:*).

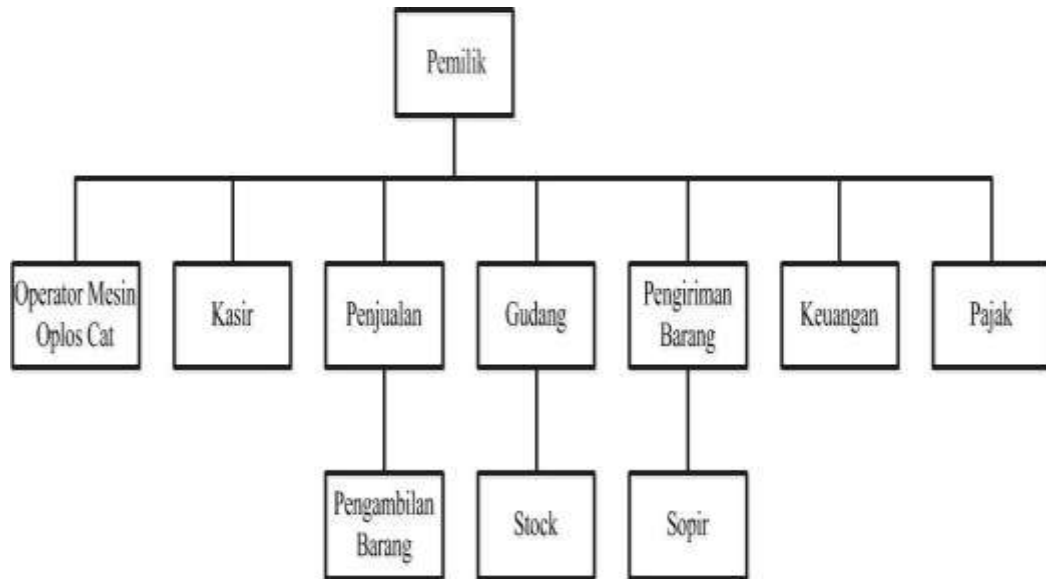
Jenis data yang diperlukan dalam penelitian paper ini data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh antara lain data penjualan dan data persediaan barang dagangan pada Toko Cat Utama Putra Semarang. Data sekunder berasal dari keterangan dan sumber yang tidak langsung didapat dari hasil pengamatan objek, diantaranya adalah data yang diperoleh dari referensi buku yaitu data tentang sistem informasi akuntansi, sistem informasi penjualan, konsep permodelan sistem, model data, *database*, normalisasi, informasi mengenai bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic 6.0*, *Crystal Report*, serta *Microsoft Access 2007*.

Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain observasi, wawancara, dan studi pustaka. Metode penulisan yang digunakan dalam menyusun paper ini adalah deskripsi dan eksposisi. Metode deskripsi digunakan untuk menggambarkan keadaan Toko Cat Utama Putra Semarang, sejarah

berdirinya Toko Cat Utama Putra, bidang usaha, proses transaksi penjualan tunai dan struktur organisasi dengan menggunakan metode deskriptif sugestif, yang bertujuan untuk menciptakan pengalaman diri pembaca, karena pembaca merasa berkenalan dengan objek yang disajikan. Metode eksposisi digunakan untuk menganalisis permasalahan pada sistem penjualan pada Toko Cat Utama Putra Semarang dan solusi atas permasalahan tersebut dengan menggunakan program *Microsoft Visual Basic 6.0*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Toko Cat Utama Putra Semarang merupakan perusahaan perseorangan yang bergerak dalam bidang perdagangan yang menyediakan berbagai jenis dan merk cat serta alat perlengkapan mengecat. Toko Cat Utama Putra Semarang didirikan oleh Ibu Lilik Winarni dengan NPWP 070334198517001 pada bulan Juni Tahun 1995. Sebelum mempunyai toko cat Utama Putra Semarang, bu Lilik mempunyai 2 toko cat yang sekarang menjadi mitra toko cat Utama Putra sebagai salah satu *supplier*. Dua toko cat tersebut yaitu UTAMA Paint Center yang berlokasi di Jalan Jend. Sudirman 287 Semarang dan PD Utama yang berada di Jalan MT. Haryono 521 Semarang.



Gambar 1
Struktur Organisasi Toko Cat Utama Putra Semarang
Sumber: Toko Cat Utama Putra Semarang, 2013

Toko Cat Utama Putra Semarang merupakan salah satu cabang dari Utama Paint Center, toko cat terbesar dan terlengkap di Semarang. Sejak awal berdiri hingga sekarang tahun 2013 Toko Cat Utama Putra Semarang berlokasi di jalan Setiabudi Nomor 82 Semarang, yaitu Kelurahan Sumurboto, Kecamatan Banyumanik. Toko cat ini bisa dikatakan sudah lumayan besar dengan dilihat keadaan toko yang luas tanahnya 3000 m² dan memiliki tempat parkir yang cukup luas. Toko Cat Utama Putra Semarang melayani konsumen dari segi grosir hingga eceran dan dari konsumen kalangan menengah ke atas. Toko Cat Utama Putra Semarang melayani penjualan dari hari Senin hingga hari Jumat, dari jam 07.30 sampai jam 16.30 WIB, dan hari Sabtu dari jam 07.30 hingga jam 14.00.

Toko Cat Utama Putra Semarang memiliki visi, yaitu menjadi toko cat yang inovatif, terlengkap, terkemuka, dan menjadi pilihan dihati masyarakat, sedangkan misinya yaitu memberikan kualitas pelayanan dan informasi dalam rangka meningkatkan kepuasan pelanggan, memberikan kualitas produk yang terbaik bagi para pelanggan dengan

mengutamakan kualitas dan kesesuaian produk atau warna, tahan uji, konsistensi produk dan kegunaan produk, dan memperluas jaringan distribusi dan pangsa pasar untuk meningkatkan nilai kompetitif.

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Toko Cat Utama Putra menetapkan struktur organisasi dimana pelimpahan wewenang berlangsung secara vertical, yaitu dari pimpinan tertinggi kepada bagian-bagian dibawahnya. Komponen yang digunakan oleh Toko Cat Utama Putra Semarang untuk mengelola penjualan barang dagangan yang dimiliki adalah sistem penjualan. Sistem penjualan yang dijalankan bertujuan untuk menghasilkan laporan yang digunakan untuk mengambil kebijakan bagi Toko Cat Utama Putra Semarang. Kegiatan penjualan pada Toko Cat Utama Putra Semarang secara umum dilakukan secara manual.

Laporan yang dihasilkan oleh sistem penjualan pada Toko Cat Utama Putra Semarang yaitu: Laporan Penjualan Harian yang berisi data mengenai penjualan barang dagangan yang telah terjadi dalam satu hari, Laporan Pemasukan Harian yang

berisi data mengenai nama dan jumlah barang yang telah dijual serta jumlah kas yang masuk atas penjualan tunai yang terjadi, Rekap Surat Jalan yang berisi nama dan alamat pembeli serta nama barang dan jumlah barang yang minta untuk dikirim, dan Laporan Retur Penjualan yang berisi identitas barang yang dikembalikan dan barang yang diambil oleh pembeli.

Bagian yang terkait dalam sistem penjualan pada Toko Cat Utama Putra Semarang, antara lain : Bagian Penjualan yang bertugas dalam memberikan pelayanan kepada pembeli dan membuat nota penjualan serta surat jalan untuk barang yang akan dikirim, Kasir yang melakukan transaksi pembayaran dengan pembeli, memberikan nota kepada bagian pengambilan barang, dan membuat laporan pemasukan harian, Bagian Gudang melakukan pencatatan keluar dan masuknya barang, mengambil barang sesuai permintaan dari bagian pengambilan barang, dan Bagian Pengiriman bertanggung jawab untuk menyiapkan barang-barang sesuai nota untuk barang yang akan dikirim.

Dokumen yang digunakan dalam kegiatan penjualan barang dagangan pada Toko Cat Utama Putra Semarang, yaitu Nota Penjualan, merupakan dokumen yang digunakan sebagai bukti adanya transaksi penjualan tunai, Surat Jalan merupakan dokumen yang digunakan sebagai bukti pengiriman yang diberikan kepada kurir atau pengantar barang, dan Nota Retur merupakan dokumen yang digunakan sebagai bukti adanya retur barang yang sudah pernah dijual kepada pembeli.

Catatan akuntansi yang digunakan terkait dalam transaksi penjualan pada Toko Cat Utama Putra Semarang, yaitu Kartu Stok untuk mencatat mutasi penjualan barang dagangan, Catatan Pemasukan Harian untuk mencatat penerimaan

kas yang terjadi secara harian, Catatan Penjualan untuk mencatat transaksi penjualan, dan Catatan Retur Penjualan untuk mencatat transaksi retur.

Tahap analisis merupakan salah satu tahap dalam *System Development Life Cycle*. Tahap – tahap yang dilakukan pada tahap analisis adalah survey dan analisis. Observasi yang dilakukan pada Toko Cat Utama Putra Semarang dengan melakukan wawancara langsung pada pemilik toko dan karyawan yang terkait dan bertanggung jawab dalam proses pencatatan sistem penjualan manual Toko Cat Utama Putra Semarang.

Dari survei tersebut, dapat diketahui sebagai berikut: (1) Pengelolaan data penjualan yang dilakukan oleh Toko Cat Utama Putra Semarang masih menggunakan sistem manual, sehingga informasi yang dihasilkan kurang akurat akibat dari kesalahan dalam pencatatan dan perhitungan yang masih menggunakan sistem manual. (2) Pendokumentasian terhadap transaksi penjualan yang terjadi masih kurang cepat, sehingga tidak efisien dan tidak efektif. Atas dasar survey dan analisis yang telah dilakukan pada Toko Cat Utama Putra Semarang, perlu adanya perubahan dalam pengelolaan data penjualan yang secara sistem manual. Sistem terkomputerisasi diharapkan dapat memberikan perubahan dalam pengelolaan data penjualan. Perubahan dari sistem manual ke sistem terkomputerisasi dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Visual Basic 6.0* tentunya akan meringankan beban pegawai yang terkait dan bertanggung jawab dalam proses pengelolaan data penjualan, karena dengan sistem terkomputerisasi ini dapat lebih cepat, tepat dan akurat untuk menghasilkan informasi.

Selanjutnya tahap perancangan konseptual yang digunakan untuk menentukan cara untuk memenuhi

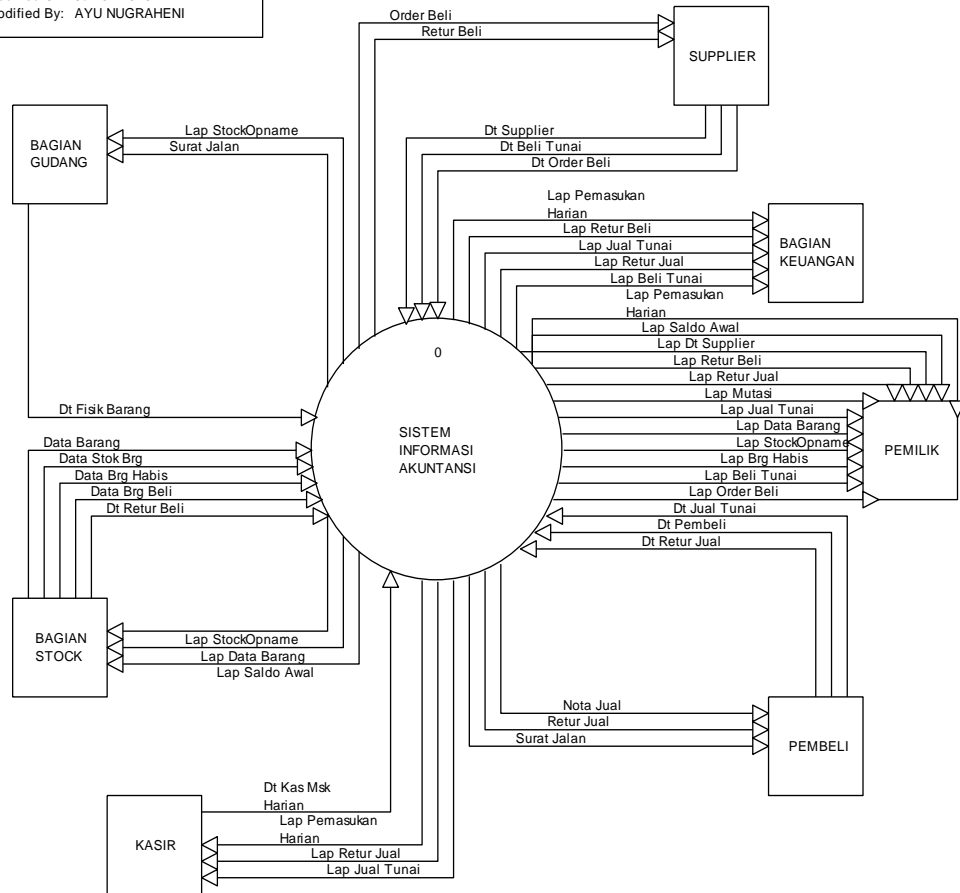
kebutuhan informasi yang digunakan nantinya. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, perancangan konseptual dilakukan dengan menentukan spesifikasi rancangan yang meliputi: *output*, penyimpanan data, *input*, perancangan program, dan perancangan prosedur. *Output* yang dihasilkan oleh sistem penjualan ini adalah laporan. Laporan yang bertujuan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh bagian-bagian yang terkait, khususnya untuk bagian gudang, stok dan bagian keuangan. Laporan hasil dari sistem penjualan pada bagian keuangan nantinya akan digunakan untuk membuat laporan – laporan yang seterusnya akan disampaikan kepada pemilik toko. Dalam pembuatan laporan tersebut menggunakan aplikasi *Crystal Report* yang terkoneksi dengan *Microsoft Visual Basic 6.0*. Laporan yang dihasilkan oleh sistem penjualan terkomputerisasi antara lain Laporan Penjualan, Laporan Penerimaan Kas dan Laporan Retur Penjualan.

Penyimpanan data dalam program aplikasi menggunakan *Microsoft Access* sebagai *database* yang dikoneksikan dengan *Microsoft Visual Basic 6.0*. Pada *Input* digunakan untuk memproses dan mengelola data sistem penjualan yaitu berasal dari dokumen – dokumen yang digunakan oleh Toko Cat Utama Putra Semarang. Desain *input* yang digunakan dalam aplikasi sistem penjualannya adalah untuk transaksi penjualan. Selanjutnya, merancang program yang digunakan untuk pemrosesan data dari memasukkan data sampai menghasilkan laporan. Program dilakukan melalui *form* yang dibuat dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Visual Basic 6.0* dan laporan menggunakan aplikasi *Crystal Report*. Perancangan prosedur yang dirancang

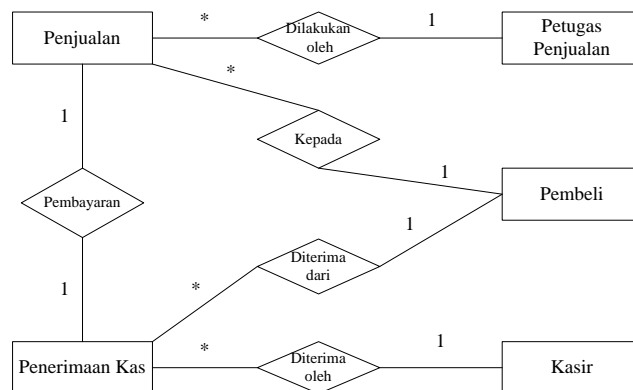
untuk sistem penjualan terkomputerisasi pada Toko Cat Utama Putra Semarang yaitu Prosedur Penjualan, Prosedur Penerimaan Kas dan Prosedur Retur Penjualan.

Tahap perancangan fisik sistem penjualan dilakukan dengan menerapkan konsep yang telah dibuat pada tahap perancangan konseptual. Tahap perancangan fisik dibuat dalam beberapa tahap. Perancang *output* pada aplikasi sistem penjualan menggunakan program *Crystal Report*. *Output* yang dihasilkan. Nota penjualan memberikan informasi mengenai nama barang dan jumlah barang yang dibeli oleh pembeli dan jumlah yang harus dibayar oleh pembeli. Laporan penjualan memberikan informasi mengenai daftar penjualan yang dilakukan secara tunai dalam suatu periode yang berisi nomor nota, tanggal penjualan, kode barang, nama barang, HPP per unit, harga jual per unit, jumlah barang, total jual dan total HPP. Nota retur penjualan memberikan informasi mengenai nama barang dan jumlah barang yang ditukar, nama barang dan jumlah barang yang jadi diambil oleh pembeli dan jumlah yang harus dibayar oleh pembeli atas kelebihan total yang diambil. Laporan retur penjualan memberikan informasi mengenai daftar retur penjualan yang dilakukan dalam suatu periode yang berisi nomor nota retur, tanggal retur, nomor nota jual, nama barang, HPP per unit, harga jual per unit, jumlah barang, total jual dan total HPP. Laporan pemasukkan harian memberikan informasi mengenai kas masuk yang diterima per hari. Surat jalan memberikan informasi mengenai identitas pembeli untuk proses pengiriman barang yang dibeli oleh pembeli.

Project Name: UTAMA PUTRA
 Project Path: d:\utamap-1\
 Chart File: dfd00001.dfd
 Chart Name: Utama Putra - Context Diagram
 Created On: May-30-2013
 Created By: AYU NUGRAHANI
 Modified On: Jun-01-2013
 Modified By: AYU NUGRAHANI



Gambar 2
Context Diagram Pengelolaan Data pada Toko Cat Utama Putra Semarang
 Sumber : Data Primer yang diolah, 2013



Gambar 3
Entity Relationship Sistem Penjualan pada Toko Cat Utama Putra Semarang
 Sumber : Data Primer yang diolah, 2013

Penyusunan database yang dibuat dalam sistem penjualan untuk Toko Cat Utama Putra Semarang dilakukan melalui dua pendekatan yaitu: (1) Diagram arus data (*Data Flow Diagram/DFD*) yang dapat digunakan untuk menggambarkan secara grafis proses *input*, pengelolaan data sampai penyusunan laporan mengenai data penjualan. (2) Diagram Hubungan Entitas (*Entity Relationship/E-R Diagram*) yang dapat digunakan untuk menganalisa hubungan entitas yang terkait dan berhubungan dengan pengelolaan data akuntansi.

Hasil analisis melalui pendekatan DFD dan E-R Diagram kemudian

digunakan sebagai dasar untuk merancang dan membuat *database* dengan *Microsoft Acces. File database* dan tabel serta *field* dan tipenya dapat dilihat pada tabel 1 sampai tabel 4.

Desain fisik untuk *input* data dilakukan melalui *form – form* yang berfungsi untuk memasukkan data. *Form* Penjualan digunakan untuk *menginput* transaksi penjualan pada Toko Cat Utama Putra Semarang. *Form* Retur Penjualan digunakan untuk *menginput* transaksi retur pada Toko Cat Utama Putra Semarang. *Form* Surat Jalan digunakan untuk *menginput* surat jalan untuk pengiriman barang dari Toko Cat Utama Putra Semarang ke pembeli.

Tabel 1. Tabel Detail Penjualan
Nama Tabel : JUAL

Field Nama	Data Type	Field Size
NO_NOTA	Text	9
TANGGAL	Date/Time	8
LIST_KE	Text	50
KODE	Text	11
NAMA	Text	50
UKURAN	Text	50
HARGA_SATUAN	Current	8
KUANTITAS	Double	8
JUMLAH	Current	8
TOTAL	Current	8
POTONGAN	Current	8
TOTAL_BAYAR	Current	8
TUNAI	Current	8
KEMBALIAN	Current	8
KETERANGAN	Text	50
KASIR	Text	50

Sumber : Data Primer yang diolah, 2013

Tabel 2. Tabel Detail Retur Penjualan
Nama Tabel : RETUR JUAL

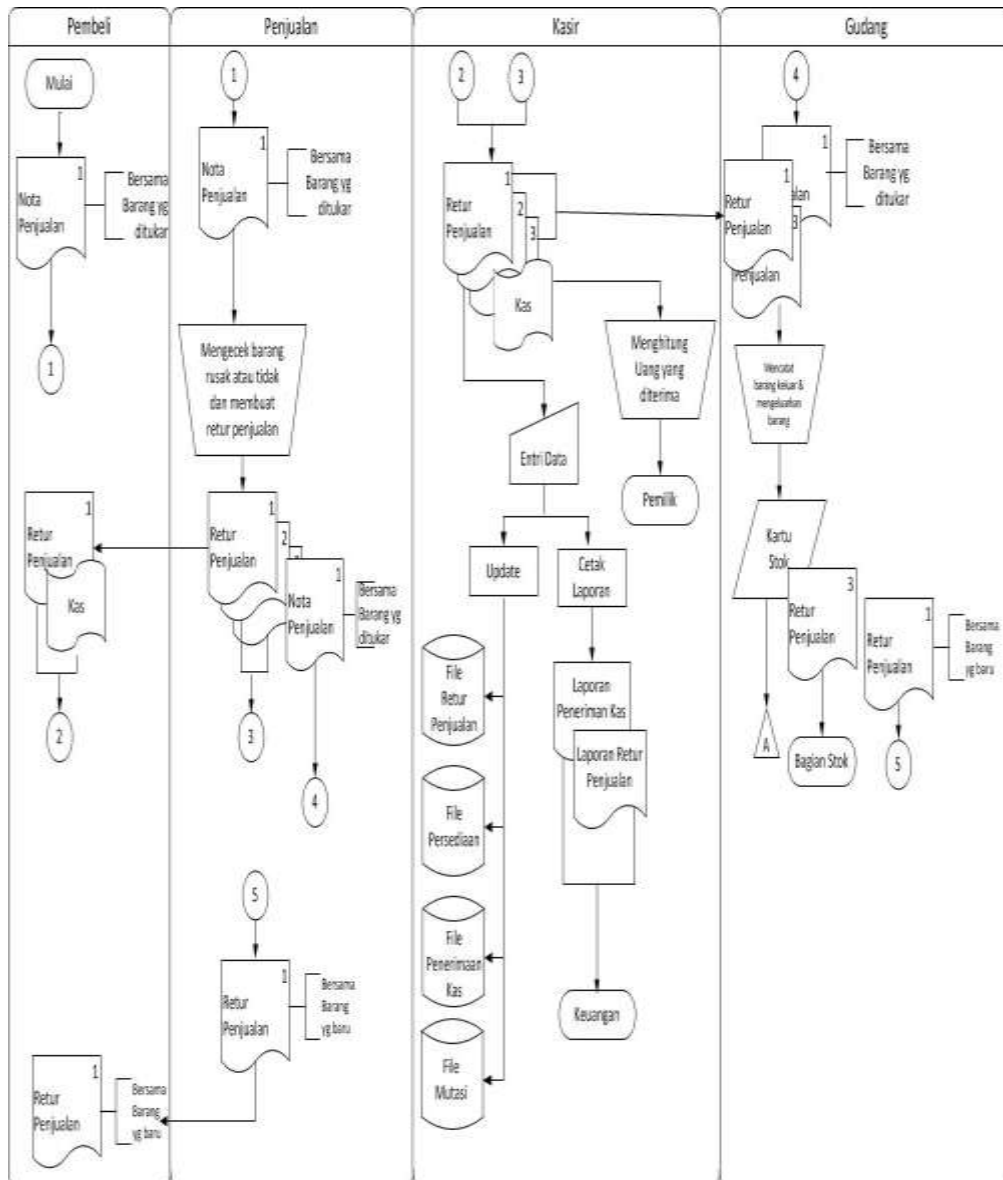
Field Nama	Data Type	Field Size
NO_RETUR	Text	9
TGL_RETUR	Date/time	8
NO_NOTA	Text	9
TGL_NOTA	Date/time	8
KODE_RETUR	Text	50
NAMA_RETUR	Text	50
UKURAN_RETUR	Text	50
HARGA_RETUR	Current	8
JMLBRG_RETUR	Double	8
JUMLAH_RETUR	Current	8
TOTAL_RETUR	Current	8
KODE_AMBIL	Text	50
NAMA_AMBIL	Text	50
UKURAN_AMBIL	Text	50
HARGA_AMBIL	Current	8
JMLBRG_AMBIL	Double	8
JUMLAH_AMBIL	Current	8
TOTAL_AMBIL	Current	8
KURANGBAYAR	Current	8
DIBAYAR	Current	8
KEMBALIAN	Current	8
KET	Text	50
KASIR	Text	50

Sumber : Data Primer yang diolah, 2013

Tabel 3. Tabel Detail Surat Jalan
Nama Tabel: SURAT_JALAN

Field Nama	Data Type	Field Size
NO_SURAT	Text	11
NO_NOTA_JUAL	Text	9
TGL	Date/Time	8
NAMA_KONSUMEN	Text	50
ALAMAT_KONSUMEN	Text	50
TELEPON	Text	50
JENIS_BARANG	Text	50
JUMLAH_BARANG	Double	8
NAMA_SOPIR	Text	50
KETERANGAN	Text	50

Sumber : Data Primer yang diolah, 2013



Gambar 5.
Bagan Alir Prosedur Retur Penjualan Terkomputerisasi pada Toko Cat Utama Putra Semarang

Sumber : Data Primer yang diolah, 2013

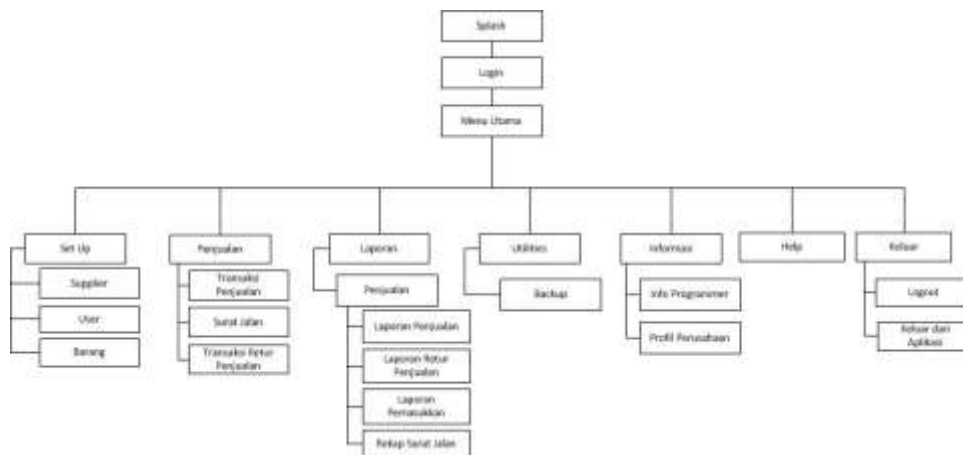
Tahap - tahap perancangan program aplikasi menggunakan *Microsoft Visual Basic 6.0* untuk pengelolaan data penjualan pada Toko Cat Utama Putra Semarang adalah sebagai berikut: Tahap Analisis Kebutuhan Pemakai, Tahap Desain, Tahap Pengkodean (*Coding*), Tahap Pencarian Kesalahan (*Debugging*) dan Tahap *Compile* Program. Pada tahap analisis kebutuhan pemakai, gambaran dan urutan kerja program

aplikasi pengelolaan data penjualan harus sesuai dengan kebutuhan pemakai. Aplikasi penjualan yang diinginkan pemakai yaitu aplikasi hanya bisa dioperasikan oleh bagian penjualan atau karyawan Toko Cat Utama Putra Semarang, *entry* data dilakukan setiap hari dan dapat langsung melihat laporan perhari serta perhitungan sudah dilakukan oleh program sehingga pemakai tidak perlu melakukan perhitungan.

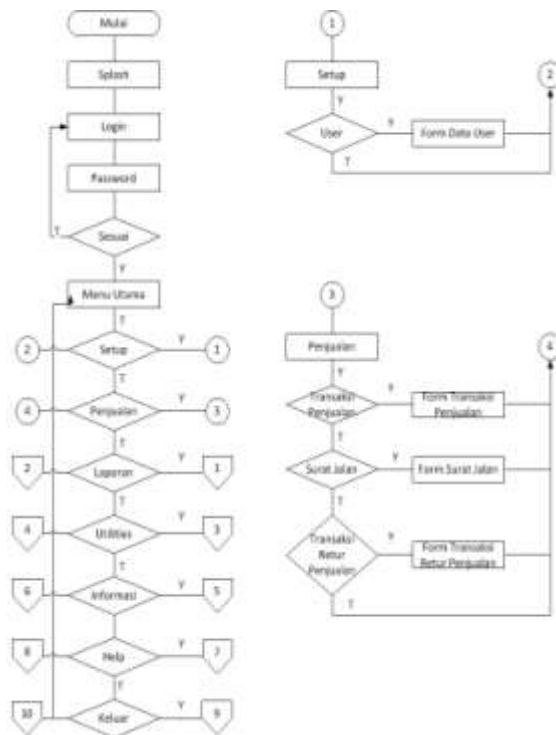
Tahap desain merupakan tahap pembuatan *form* yang dibutuhkan dan perancangan proses aplikasi pengelolaan data penjualan dengan rancangan bagan alir yang kemudian dijadikan dasar pembuatan program. Selanjutnya tahap pengkodean (*coding*). Tahap ini dilakukan agar aplikasi pengelolaan data penjualan dapat dijalankan. Tahap pengkodean ditempuh dengan jalan menuliskan kode program yang sesuai dengan program yang dirancang. Tahap *debugging* merupakan tahap pengujian untuk kode program yang telah dibuat, jika terdapat kesalahan, maka program akan berhenti dan menunjukkan kode program mana yang salah sehingga dapat diperbaiki kode program tersebut. Proses pencarian kesalahan tersebut dapat dilakukan oleh *programmer* sendiri maupun oleh *Microsoft Visual Basic*

6.0 secara otomatis. Tahap *Compile* Program merupakan tahap di mana aplikasi telah dibuat dan berjalan sesuai keinginan. Semua *file* akan diintegrasikan menjadi suatu *file* program yang independen dengan *exe* (*executable*) sehingga dapat digunakan di seluruh perangkat komputer tanpa menggunakan *Microsoft Visual Basic 6.0*.

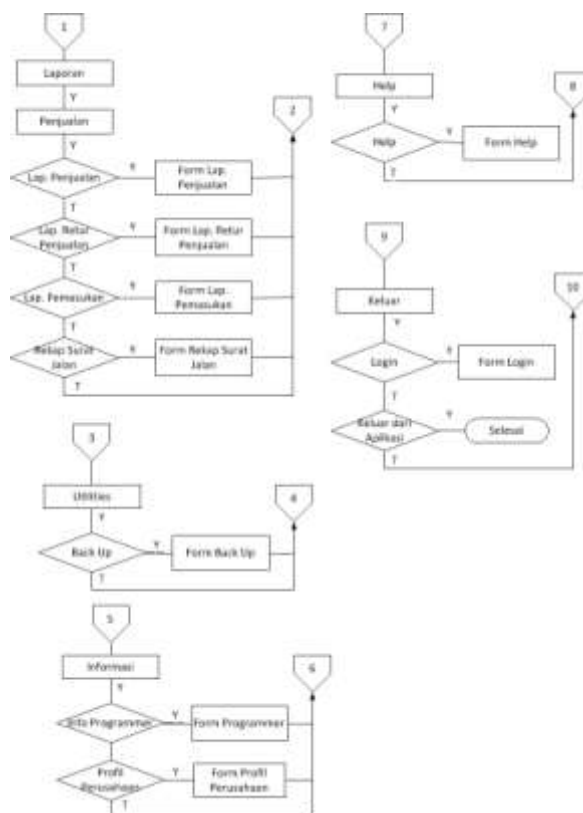
Tahap perancangan prosedur berisi tentang prosedur dalam menjalankan program aplikasi sistem penjualan, yang ditampilkan dalam bentuk struktur menu utama dan proses aplikasi penjualan yang dirancang dengan bagan alir. Prosedur untuk menjalankan program aplikasi tersebut disajikan dalam bentuk Struktur Menu Utama dan proses aplikasi penjualan yang dirancang menggunakan bagan alir.



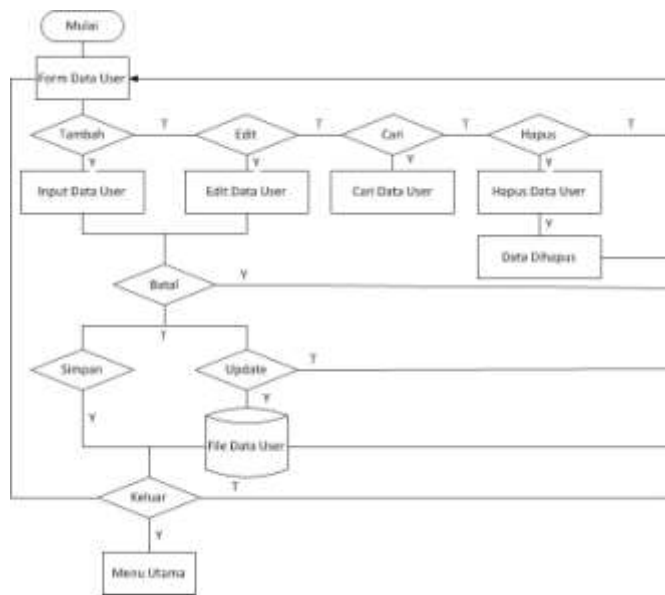
Gambar 6
Struktur Program Aplikasi *Microsoft Visual Basic 6.0* Sistem Penjualan
 Sumber : Data Primer yang diolah, 2013



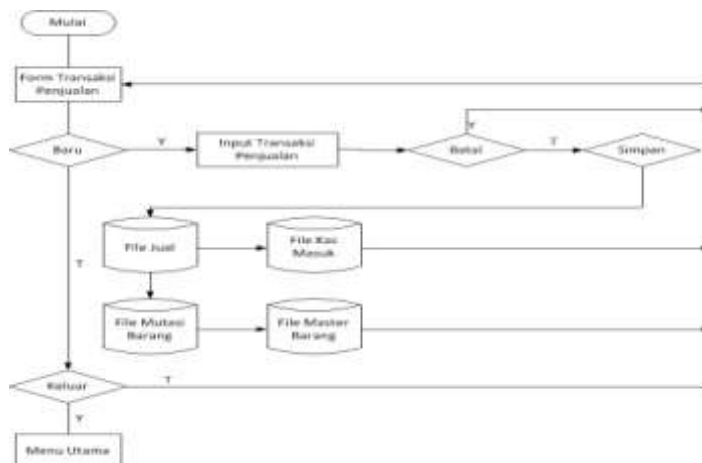
Gambar 7. Bagan Alir Menu Utama
 Sumber : Data Primer yang diolah, 2013



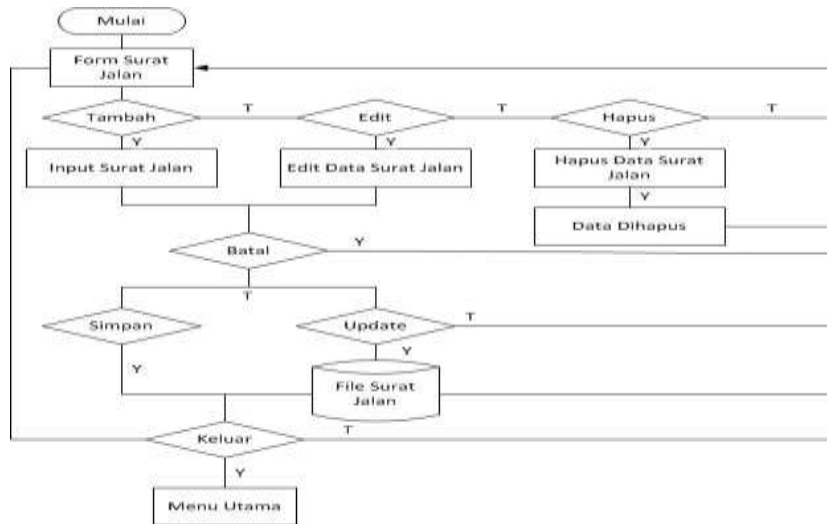
Gambar 8. Bagan Alir Menu Utama Lanjutan
 Sumber : Data Primer yang diolah, 2013



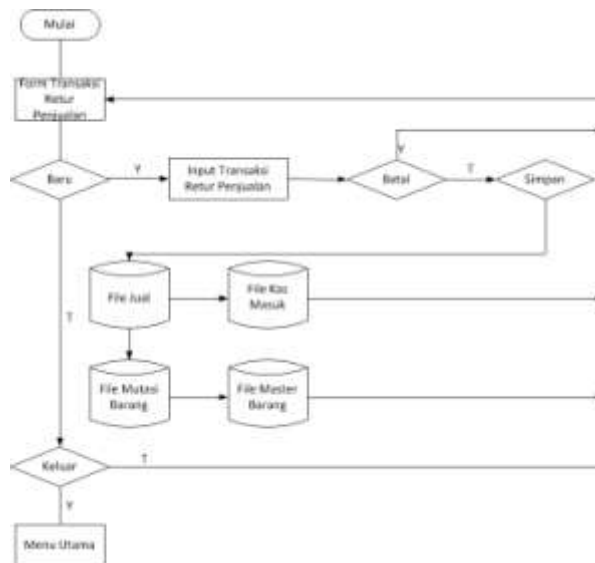
Gambar 9. Bagan Alir *Form Data User*
 Sumber : Data Primer yang diolah, 2013



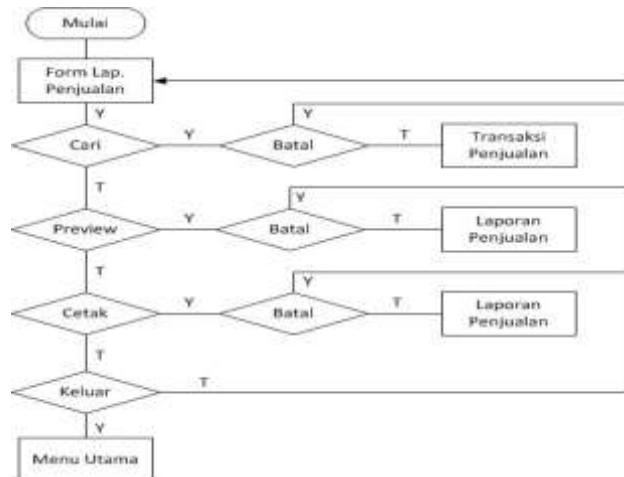
Gambar 10. Bagan Alir *Form Transaksi Penjualan*
 Sumber : Data Primer yang diolah, 2013



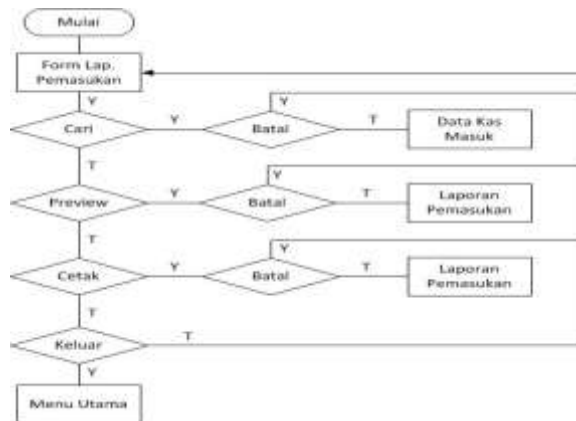
Gambar 11. Bagan Alir *Form* Surat Jalan



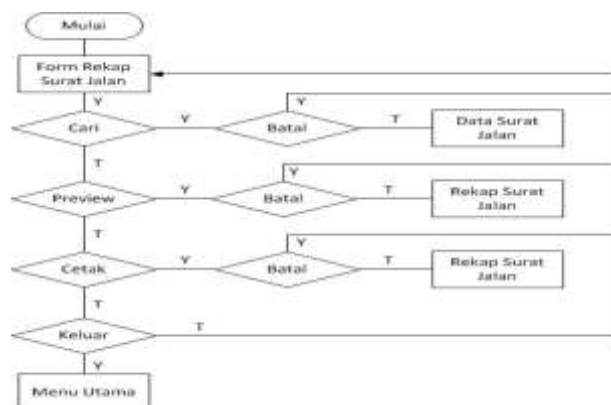
Gambar 12. Bagan Alir *Form* Transaksi Retur Penjualan
 Sumber : Data Primer yang diolah, 2013



Gambar 13. Bagan Alir *Form* Cari dan Cetak Laporan Penjualan
 Sumber : Data Primer yang diolah, 2013



Gambar 14. Bagan Alir *Form* Cari dan Cetak Laporan Pemasukan
 Sumber : Data Primer yang diolah, 2013



Gambar 15. Bagan Alir *Form* Cari dan Cetak Rekap Surat Jalan
 Sumber : Data Primer yang diolah, 2013

Aktivitas pengawasan diperlukan agar sistem penjualan terkomputerisasi pada Toko Cat Utama Putra Semarang dapat berjalan dengan baik dan resiko kesalahan pengolahan data

serta kecurangan akibat faktor manusia dapat diminimalkan. Aktivitas pengendalian yang diperlukan dalam sistem penjualan terkomputerisasi pada Toko Cat

Utama Putra Semarang terdiri dari pengendalian umum dan pengendalian aplikasi.

SIMPULAN

Pencatatan akuntansi penjualan pada Toko Cat Utama Putra Semarang masih dilakukan secara manual, sehingga terjadi keterlambatan dalam penyampaian informasi mengenai data penjualan. Sistem pencatatan akuntansi penjualan yang terkomputerisasi dengan aplikasi *Microsoft Visual Basic 6.0* memiliki kelebihan dalam pengelolaan data penjualan yaitu dapat dilakukan lebih mudah, cepat dan akurat. Desain sistem informasi akuntansi penjualan ini dapat diaplikasikan oleh Toko Cat Utama Putra Semarang. Diharapkan Toko Cat Utama Putra Semarang menggunakan desain sistem informasi akuntansi penjualan yang telah dibuat, sehingga informasi-informasi keuangan yang dihasilkan lebih akurat, tepat waktu, dan dapat dipercaya, serta pengelolaannya menjadi lebih efektif dan efisien. Hal tersebut tentunya akan meringankan tugas bagian akuntansi dalam mengelola data penjualan dan mempermudah pembuatan laporannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hall, James A, (2009), *Sistem Informasi Akuntansi Buku 1 Edisi 4*, Salemba Empat, Jakarta.
- Hermawan, Sigit dan Masyhad, (2006), *Akuntansi Untuk Perusahaan Jasa dan Dagang*, GRAHA ILMU, Yogyakarta.
- Imbar , R. V. dan Eric Tirta, (2011), "Analisa, Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Penjualan Pelumas Studi Kasus Perusahaan PT. Pro Roll International", *Jurnal Informatika*.(Online). ISSN : 0216-4280.
- Krismiaji, (2010), *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Kedua. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Mihalache, Arsenie Samoil, (2011), "Risk Analysis of Accounting Information System Infrastructure". *international journal*.
- Park, Kun Seo,(2011), "Non-documentary Sales Replacing Letters of Credit: Effects of Information Technology, Supply Chain, and Export Credit Insurance". *International Journal*.
- Romney, M.B. dan Paul J. Steinbart, (2004), *Sistem Informasi Akuntansi Buku Satu Edisi 9*, Salemba Empat, Jakarta.